

Pemanfaatan Hutan Kota Tomohon oleh Masyarakat Tomohon Tengah

Anugrah Nover Bato¹, Fabiola Baby Saroinsong^{1§}, Euis F.S. Pangemanan¹

¹Program Studi Kehutanan, Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia
§Corresponding Author: fabiolasaroinsong@unsrat.ac.id

Saran sitasi:

Bato, A.N., F.B. Saroinsong, & E.F.S. Pangemanan. 2024. Pemanfaatan Hutan Kota Tomohon oleh Masyarakat Tomohon Tengah. *Silvarum*, 3(1): 26-30.

Abstrak

Hutan Kota merupakan suatu hamparan lahan yang bertumbuh pohon-pohon yang kompak dan rapat di dalam wilayah perkotaan baik pada tanah negara maupun tanah hak, yang ditetapkan sebagai hutan kota oleh pejabat yang berwenang. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan pemanfaatan Hutan Kota Tomohon oleh masyarakat Tomohon Tengah dan menganalisis persepsi masyarakat Tomohon Tengah akan fungsi dan pemanfaatan Hutan Kota Tomohon serta rekomendasi pengembangan. Penelitian ini dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dengan metode acak sederhana terhadap 100 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan pemanfaatan Hutan Kota Tomohon oleh masyarakat Tomohon Tengah untuk tujuan rekreasi merupakan nilai paling tinggi yang didapatkan sedangkan nilai paling rendah pada penelitian ini adalah pemanfaatan dengan tujuan usaha atau berdagang. Persepsi masyarakat Tomohon Tengah akan fungsi Hutan Kota Tomohon merupakan kategori baik sekali sedangkan untuk pemanfaatan termasuk dalam kategori baik. Ketersediaan fasilitas seperti area parkir, tempat duduk, jalan setapak, ruang berinteraksi dan tempat bermain anak di Hutan Kota Tomohon adalah cukup dengan beberapa rekomendasi seperti perawatan yang lebih maksimal dan juga perlu adanya perbaikan pada fasilitas yang rusak.

Kata kunci: Hutan Kota, Pemanfaatan Hutan Kota Tomohon, Masyarakat Tomohon Tengah.

1. Pendahuluan

Keberadaan hutan kota di wilayah perkotaan merupakan hal yang penting karena memiliki fungsi yang sangat tinggi seperti aspek estetika, ekologi dan sosial budaya. Sebagai RTH publik, hutan kota juga bisa dimanfaatkan masyarakat untuk keperluan lain seperti sarana rekreasi, olahraga dan pendidikan (Imansari dan Khadiyanta, 2015). Hutan Kota Tomohon merupakan bagian dari RTH Kota Tomohon, letaknya berada di pinggiran Kota Tomohon. Hutan Kota Tomohon merupakan salah satu destinasi wisata yang dikunjungi oleh masyarakat untuk rekreasi, selain karena udaranya yang segar Hutan Kota Tomohon juga memiliki banyak wahana didalamnya. Salah satu permasalahan yang ada di Kota Tomohon adalah kurangnya ruang publik untuk beraktivitas, Kota Tomohon hanya memiliki Taman Kota sebagai tempat pertemuan masyarakat, namun Taman Kota kini jarang dikunjungi dan kurang diperhatikan oleh pemerintah (Porajouw *et al.*, 2017). Keberadaan Hutan Kota Tomohon memiliki fungsi yang penting dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat, memiliki banyak wahana yang menarik dan jaraknya yang tidak begitu jauh dari pusat kota sehingga baik untuk melakukan aktivitas atau kegiatan lain. Untuk itu penelitian akan pemanfaatan Hutan Kota Tomohon oleh masyarakat Tomohon Tengah dan persepsi masyarakat Tomohon Tengah akan fungsi dan pemanfaatan Hutan Kota Tomohon perlu untuk dilakukan.

2. Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2022 di Hutan Kota Tomohon, Jalan Tomohon-Rurukan, Talete Satu, Kecamatan Tomohon Tengah, Kota Tomohon Sulawesi Utara. Alat dan

bahan yang digunakan dalam penelitian meliputi alat tulis menulis untuk mencatat data, *handphone* sebagai alat perekam dan dokumentasi kegiatan penelitian, komputer atau laptop untuk mengolah data dan kuesioner sebagai bahan penelitian. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif kuantitatif dengan melakukan observasi dan wawancara. Adapun persepsi masyarakat diukur menggunakan skala likert. Selanjutnya, tahapan prosedur penelitian yakni persiapan alat dan bahan yang akan digunakan, mempersiapkan administrasi penelitian, pengumpulan data berupa data sekunder dan primer, analisis data, setelah itu dilakukan pembahasan untuk menarik kesimpulan dari tujuan dan hasil penelitian. Dalam penelitian ini populasi yang akan diambil berukuran besar, sehingga menggunakan rumus Slovin dan diperoleh sampel sebesar 99.47 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang responden dan untuk metode pengambilan sampel digunakan pengambilan sampel acak sederhana.

3. Hasil Pembahasan

Berdasarkan pengamatan, hasil penelitian pemanfaatan Hutan Kota Tomohon oleh masyarakat Tomohon Tengah dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Pemanfaatan Hutan Kota Tomohon Oleh Masyarakat Tomohon Tengah

No	Pertanyaan	Skor									
		1		2		3		4		5	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Tujuan rekreasi	8	8%	19	19%	25	25%	35	35%	13	13%
2	Tujuan olahraga	68	68%	20	20%	5	5%	3	3%	4	4%
3	Tujuan pendidikan atau penelitian	78	78%	16	16%	3	3%	3	3%	0	0%
4	Tujuan interaksi dan komunikasi	9	9%	9	9%	30	30%	29	29%	23	23%
5	Tujuan usaha/berdagang	94	94%	6	6%	0	0%	0	0%	0	0%

Keterangan: 1) Sangat tidak setuju, 2) Tidak setuju, 3) Ragu-ragu, 4) Setuju, 5) Sangat setuju

Pada Tabel 4. terdapat 5 pertanyaan yang telah dijawab oleh responden dimana setiap pertanyaan memiliki 5 pilihan jawaban yang menentukan skor penilaian dari pertanyaan tersebut.

Hasil keseluruhan kuesioner persepsi masyarakat Tomohon Tengah akan fungsi Hutan Kota Tomohon menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap Hutan Kota Tomohon dikategorikan baik sekali. Hasil penelitian dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Persepsi Masyarakat Akan Fungsi Hutan Kota

No	Pertanyaan	Skor									
		1		2		3		4		5	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	Mencegah masalah lingkungan	0	0%	1	1%	11	11%	39	39%	49	49%
2	Fungsi pelestarian lingkungan	0	0%	2	2%	17	17%	35	35%	46	46%
3	Memperindah lingkungan sekitar	0	0%	9	9%	34	34%	40	40%	17	17%

Selanjutnya dilakukan perhitungan jumlah skor dari sub variabel agar didapatkan persentase hasil penelitian secara umum (Tabel 6).

Tabel 6. Skor Per Sub Variabel

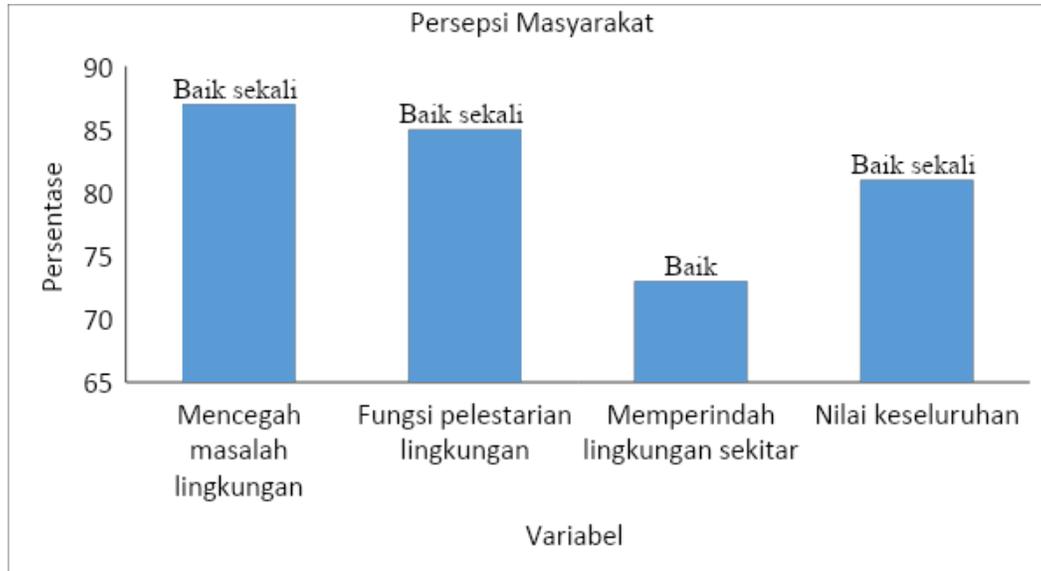
Variabel	Sub Variabel	Jumlah Item	Skor
Persepsi Masyarakat Akan Fungsi Hutan Kota Tomohon	Mencegah masalah lingkungan	1	436
	Fungsi pelestarian lingkungan	1	425
	Memperindah lingkungan sekitar	1	365
Jumlah		3	1226

Untuk mendapatkan kategori penilaian terhadap persepsi masyarakat Tomohon Tengah akan fungsi Hutan Kota Tomohon maka, dilakukan perhitungan pada nilai harapan dan nilai skor dengan cara mengalikan jumlah item sub variabel dengan skor tertinggi yaitu 5. Kemudian nilai skor didapatkan dengan membagi skor dari sub variabel dengan jumlah sampel yaitu 100 orang responden. Selanjutnya, persentase dihitung dengan membagi nilai skor dengan nilai harapan kemudian dikali 100%. Kategori nilai ditentukan dari persentase sub variabel dan nilai keseluruhan dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Kategori Penilaian Persepsi Masyarakat Akan Fungsi Hutan Kota

Variabel	Skor	Nilai Harapan (NH)	Nilai Skor (NS)	Persentase	Kategori Nilai
Persepsi Masyarakat Akan Fungsi Hutan Kota Tomohon	436	$1 \times 5 = 5$	$436 : 100 = 4,36$	$4,36 : 5 \times 100\% = 87,2$	Baik sekali
	425	$1 \times 5 = 5$	$425 : 100 = 4,25$	$4,25 : 5 \times 100\% = 85$	Baik sekali
	365	$1 \times 5 = 5$	$365 : 100 = 3,65$	$3,65 : 5 \times 100\% = 73$	Baik
Nilai Keseluruhan	1226	15	$1226 : 100 = 12,26$	$12,26 : 15 \times 100\% = 81,73$	Baik sekali

Berdasarkan hasil keseluruhan dari penilaian Tabel 7. diperoleh bahwa sub variabel pencegahan masalah lingkungan tergolong baik sekali dengan persentase 87,2 (Gambar 1). Pada sub variabel fungsi pelestarian lingkungan tergolong kategori yang baik sekali dengan persentase 85%. Untuk sub variabel memperindah lingkungan sekitar tergolong dalam kategori yang baik dengan persentase 73%. Dari nilai keseluruhan persentase ditemukan sebesar 81,73% yang dikategorikan baik sekali.



Gambar 1.

4. Kesimpulan

Pemanfaatan Hutan Kota Tomohon oleh masyarakat Tomohon Tengah untuk tujuan rekreasi merupakan nilai paling tinggi yang didapatkan sedangkan nilai paling rendah pada penelitian ini adalah pemanfaatan dengan tujuan usaha atau berdagang. Persepsi masyarakat Tomohon Tengah akan fungsi Hutan Kota Tomohon tergolong kategori baik sekali sedangkan untuk pemanfaatan termasuk dalam kategori baik. Ketersediaan fasilitas seperti area parkir, tempat duduk, jalan setapak, ruang berinteraksi dan tempat bermain anak di Hutan Kota Tomohon dinilai cukup dengan beberapa rekomendasi seperti perawatan yang lebih maksimal dan juga perlu adanya perbaikan pada fasilitas yang rusak.

Daftar Pustaka

- Gusti, M.M., S.P. Ratag, & E.F.S. Pangemanan. 2022. Ciri-Ciri Pola Agrosilvopastura: Studi Kasus di Desa Sumarayar Kecamatan Langowan Timur. *Cocos*, 14(3).
- Karim, R.N., & F.B. Saroinsong. 2021. Evaluasi Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau Taman Nukila Kota Ternate. *Agri-Sosioekonomi*, 17(3): 901-908.
- Kere, W.J., M.T. Lasut, & E.F.Pangemanan. 2022. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat di Desa Mokoditek 1, Sulawesi Utara. *Silvarum*, 1(3): 72-74.
- Liambana, M.A., H.D. Walangitan, & S.P. Ratag. 2018, July. Studi Pengembangan Kawasan Hutan Lindung Gunung Mahawu Menjadi Tahura. *Cocos*, 1(2).
- Lingkubi, J. R., M.Y. Sumakud, W. Nurmawan, & E.F. Pangemanan. 2015, March. Pemanfaatan Tumbuhan Obat di Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Provinsi Sulawesi Utara. *Cocos*, 6(5).
- Matatula, E., E.F. Pangemanan, & M.T. Lasut. 2021, December. Keanekaragaman Jenis Dan Pemanfaatan Tumbuhan Obat Di Kelurahan Batu Putih Bawah Kota Bitung. *Cocos*, 8(8).
- Sihaloho, C.L., F.B. Saroinsong, & I.J. Kalangi. 2022. Persepsi dan Peran Pengunjung Terhadap Pengelolaan Hutan Kota Patriot Bina Bangsa Kota Bekasi. *Jurnal Agri-Sosioekonomi*, 18(1): 159-168.

- Saroinsong, F.B. & J.I. Kalangi. 2018. Diseminasi pengelolaan RTH pemukiman untuk meningkatkan biodiversitas flora. *Edupreneur: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat bidang Kewirausahaan*, 1(3).
- Saroinsong, F.B., & W. Nurmawan. 2019. Pendidikan Konservasi untuk Siswa SD tentang Keanekaragaman Buah Lokal dan Manfaatnya. *Edupreneur: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat bidang Kewirausahaan*, 2(3).
- Tibarrang, N., F.B. Saroinsong, & H.D.Walangitan. Analisis Potensi Kayu Pertukangan pada Hutan Rakyat di Desa Rumoong Atas Kecamatan Tareran. *Silvarum*, 1(1):15-21.
- Wuisan, I.O., F. B. Saroinsong, & M.A. Langi. 2022. Identifikasi Perubahan Tutupan Lahan di Kebun Raya Megawati Soekarnoputri Menggunakan Sistem Informasi Geografis. *Agri-Sosioekonomi*, 18(1): 219-224.
- Yoman, Y., E.F. Pangemanan, & S.P. Ratag. 2018, July. Keragaman Jenis Tanaman Pada Sistem Agroforestri Pekarangan di Desa Warembungan. *Cocos* 1(2).